

## Optimalisasi Web Desa Guna Penyampaian Informasi melalui Pelatihan Desain dan Pembuatan Website di Desa Berebek

Budianto<sup>1</sup>, Fajar Nur Yasin<sup>2\*</sup>, Mohammad Tholabah<sup>3</sup>, Ari Nurwika  
Yulianto<sup>4</sup>, Muhammad Sugianto<sup>4</sup>, Bima Putra<sup>1</sup>, Muhammad Taufiq<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>5</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

### Abstrak

Sesuatu yang tidak dapat dihindari di dunia ini adalah kemajuan dari teknologi, yang dimana kemajuan teknologi itu sendiri berjalan sesuai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan manusia. Teknologi dibagi menjadi beberapa bagian seperti teknologi transportasi, informasi, komunikasi, medis dan konstruksi. Pengabdian masyarakat di Desa Berebek ditemukan beberapa kekurangan dari teknologi informasi. Pertama, tidak adanya website pribadi milik desa. Kedua, kurang adanya minat serta pengetahuan pemuda Berebek terhadap desain grafis. Metode pelaksanaan program pembuatan website yaitu menggunakan langkah wawancara dengan perangkat desa, pihak IT mengenai konsep web yang akan dibuat dan berbagai informasi yang akan dimasukkan dalam website. Kedua, Pelatihan pengenalan desain grafis diikuti oleh 15 peserta, yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, berdiskusi kepada peserta mengenai berbagai macam desain dan praktik.

### Kata kunci

Desain; Pengabdian masyarakat; Teknologi; Website

### Abstract

*Something unavoidable in this world is the progress of technology, where the progress of technology itself goes according to the development of human science. Technology is divided into several sections: transportation, information, communication, medical and construction technology. Community service in Berebek Village found several deficiencies in information technology: There is no village-owned personal website. There needs to be more interest and knowledge of Berebek youth in graphic design. The method of implementing the website creation program is using interviews with village officials and IT regarding the web concept that will be created and various information that will be included on the website. The Graphic Design Introduction Training was attended by 15 participants, who used the lecture, question and answer method, discussing various designs and practices with participants.*

### Keywords

*Community service; Design; Technology; Website*

## Pendahuluan

Sesuatu yang tidak dapat dihindari di dunia ini adalah kemajuan dari teknologi, yang dimana kemajuan teknologi itu sendiri berjalan sesuai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan manusia. Kehadiran teknologi yang semakin maju, mempermudah kehidupan manusia dalam berbagai aspek baik dalam segi efektifitas ataupun efisiensi. Perkembangan teknologi telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa, banyak sektor kehidupan yang telah menggunakan teknologi sebagai sarana kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi saat ini diakui serta dirasakan banyak memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan (Dwiningrum, 2012). Hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus yakni bahwa setiap perkembangan teknologi selalu menjanjikan kemudahan, meningkatnya produktivitas serta efisiensi untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya (Martono, 2018). Teknologi sendiri dibagi menjadi beberapa bagian seperti teknologi transportasi, informasi, komunikasi, medis dan konstruksi.

Secara geografis wilayah desa Berbek, kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo terletak diujung kabupaten Sidoarjo yang berbatasan langsung dengan kota Surabaya, dengan batas desa bagian Utara merupakan kelurahan Kuti Sari, Timur Wadung Asri, Selatan Kepuh Kiriman, Barat Wedoro dan Kutisari dengan luas wilayah desa berbek adalah 168.860 Ha (Desa Berbek, 2022). Padatnya aktivitas Desa Berbek membuat informasi menjadi sangat penting, terlebih bagi para pendatang yang akan tinggal di Desa Berbek. Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk penting bagi penerima, dan akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan kedepannya (Sutanta and Ashari, 2012).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di desa Berbek dalam rangka pengabdian masyarakat, ditemukan ada dua kekurangan dari teknologi informasi. Pertama, tidak adanya *website* pribadi milik desa yang berisi informasi detail mengenai profil dan setiap kegiatan Desa Berbek. Selama ini Desa Berbek hanya mengandalkan *website* milik pemerintah daerah yang hanya memuat beberapa informasi yang kurang lengkap dan detail. Pada era 4.0 informasi sangat penting untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Kedua, kurang adanya minat serta pengetahuan pemuda Berbek terhadap desain grafis, sehingga setiap kegiatan *event* diharuskan menyewa jasa desain yang akhirnya mengeluarkan biaya operasional lebih, sehingga hal tersebut kurang efektif atau hanya menyebarkan undangan melalui tulisan yang kurang menarik. Para pemuda Berbek menganggap bahwa desain itu sulit dan membutuhkan tenaga lebih. Kurangnya kesadaran bahwa desain grafis merupakan hal yang sangat penting yang memudahkan dalam bertukar informasi, serta membuat informasi tersebut menjadi lebih menarik dan nyaman secara visual.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Napitupulu *et al.*, 2020; Firdaus *et al.*, 2022). Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa *rebranding* UMKM Desa Watugolong: meningkatkan *brand awareness* dari UMKM keripik gadung (Febrianti *et al.*, 2023), simpang *education* sebagai sarana peningkatan mutu pendidikan bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo (Putri *et al.*, 2023), dan peningkatan pemahaman tema anggota tubuh dengan memanfaatkan media pembelajaran: studi kasus TK Dharma Wanita Persatuan di Sidoarjo (Ramjane *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait optimalisasi *web* desa guna penyampaian informasi melalui pelatihan desain dan pembuatan *website* di Desa Berbek belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mencari informasi dan meningkatkan kesadaran pemuda di Desa Berbek terkait pentingnya desain grafis sebagai media informasi dalam kegiatan organisasi.

## Metode

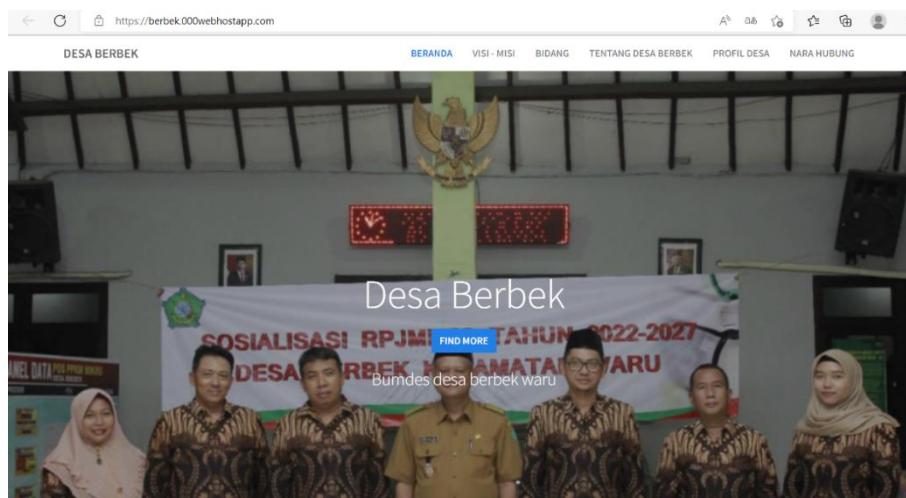
Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat optimalisasi web desa guna penyampaian informasi melalui pelatihan desain dan pembuatan website di Desa Berbek ini meliputi tahap wawancara dan perizinan. Wawancara dilakukan dengan pemuda khususnya tim desain dari berbagai organisasi dan perangkat desa khususnya tim IT tentang apa saja permasalahan yang dihadapi di desa Berbek. Tahap perizinan serta jadwal dilakukan untuk

penyelesaian masalah dengan program yang akan direncanakan. Program dilaksanakan dengan menggunakan ceramah, tanya jawab, berdiskusi kepada *audience* mengenai berbagai macam desain, praktek dan demonstrasi kepada perangkat desa mengenai pembuatan *website* pribadi milik desa yang akan dilaksanakan. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah Pemuda di Desa Berbek khususnya tim desain Karang Taruna, GP Ansor dan pemerintah Desa Berbek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Pengabdian masyarakat optimalisasi web desa guna penyampaian informasi melalui pelatihan desain dan pembuatan website di Desa Berbek ini dilaksanakan di Desa Berbek Sidoarjo, Indonesia pada bulan Agustus hingga September tahun 2022. Pelaksana pengabdian masyarakat ini adalah sivitas akademika UNUSIDA sejumlah 18 orang.

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di Desa Berbek, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan kegiatan pelatihan desain ini dilakukan bersama para pemuda Berbek. Sebelum dilakukannya pembuatan *website* pribadi milik Desa Berbek, pertama dilakukan wawancara kepada perangkat desa, terutama bagian IT untuk membahas konsep dan apa saja yang dibutuhkan dalam *website* desa tersebut. Setelah dilakukan wawancara bersama perangkat dan pihak IT, dalam *website* tersebut diharapkan bisa diisi informasi-informasi detail mengenai Desa Berbek seperti profil sejarah desa, visi dan misi, organisasi, badan usaha milik desa, informasi aparatur desa, serta nomor yang dapat dihubungi.

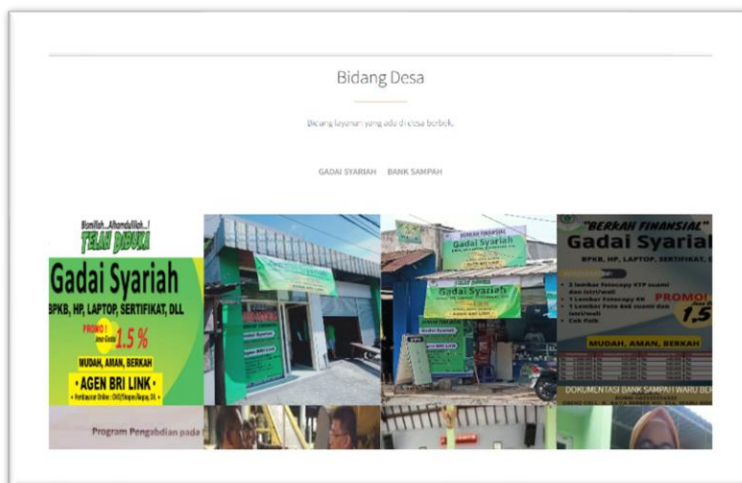
Informasi detail yang diletakkan dalam *website* diharapkan mampu menjadi informasi yang berguna bagi masyarakat khususnya masyarakat pendatang. Apalagi selama ini Desa Berbek merupakan desa yang dikenal masyarakat umum sebagai desa industri, sehingga banyak berdatangan penduduk luar daerah yang mencari mata pencaharian di Berbek sebagai karyawan. Adanya detail informasi yang akan diletakkan melalui *website* pribadi desa akan sangat memudahkan masyarakat. *Website* Desa Berbek dapat diakses melalui <https://berbek.000webhostapp.com/> seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tampilan *Website* Pribadi Milik Desa Berbek

Pada tampilan utama *website*, akan ditunjukkan foto dari aparatur Desa Berbek, seperti kepala desa, carik, dan sekretaris. Tujuan dari ditunjukkannya foto dari aparatur Desa Berbek adalah untuk memudahkan masyarakat Berbek atau pendatang yang ingin tinggal di Berbek mengenali aparatur desa dengan mudah. Visi dan misi dari Desa Berbek juga diletakkan dalam tampilan utama, dengan tujuan memberikan informasi mengenai tujuan serta arah dari Desa Berbek akan melangkah.

Tampilan website selanjutnya berisi tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dimiliki oleh Desa Berbek seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Sesuai dengan Permendesa PDT dan Transmigrasi No.4/2015 tujuan dari BUMDes adalah meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.



Gambar 2. Tampilan Website Bidang Usaha Desa

Pelatihan pengenalan desain grafis menggunakan PixellLab dan Canva, bukan dengan photoshop atau corell draw hal ini dikarenakan kebanyakan masyarakat lebih menggunakan smartphone bukan PC. Serta penggunaan aplikasi smartphone lebih mudah untuk dipahami. Kegiatan keterampilan pelatihan desain grafis ditunjang dengan ceramah, tanya jawab, dan praktek secara langsung. Pelatihan desain grafis diadakan di balai desa Berbek pada pukul 19.00 – 22.00 WIB. Hasil yang diperoleh dari hasil program pengabdian desain grafis ini adalah sebagai berikut.

1. Peserta yang mengikuti pelatihan desain grafis sebanyak 17 pemuda perwakilan dari pemuda karang taruna, dan GP Ansor.
2. Materi yang disajikan dalam pelatihan ini meliputi pengenalan dan makna dari desain, mendaftarkan akun pada aplikasi, praktek pembuatan poster acara, tips menggunakan PixellLab dan Canva, serta penggunaannya dalam media sosial.
3. Para peserta yang mengikuti pelatihan desain grafis merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terlihat dari antusias peserta dalam mendengarkan dan bertanya berbagai hal tentang materi yang diberikan oleh pengabdian.
4. Kegiatan pengabdian ini dianggap peserta sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran mengenai desain.
5. Pada acara penutupan, peserta mengharapkan agar program serupa diadakan kembali, untuk lebih memahami mengenai desain. Karena peserta merasa satu kali pertemuan itu masih kurang.



Gambar 3. Output Hasil Pelatihan Desain Pemuda Berbek

Gambar 3 menunjukkan antusias para pemuda Berbek mengenai desain. Pada akhir acara, keluarga besar GP Ansor ranting Berbek memberikan ucapan terimakasih atas pengabdian di Desa Berbek melalui poster hasil pelatihan, yang hasilnya sangat memuaskan dan memberi ilmu serta pengalaman baru. Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan *survey* lapangan, pelaksanaan kegiatan pengabdian, sampai penyusunan laporan kegiatan pengabdian. Adanya permintaan peserta agar kegiatan pengabdian ini tidak hanya diselenggarakan satu kali, tetap harus berkelanjutan. Melalui kegiatan berkelanjutan akan terjalin kerjasama yang lebih erat antara pengabdian dengan pemuda Berbek.

## Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu Desa Berbek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

## Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Pertama, pembuatan *website* yang berisi tentang informasi detail mengenai Desa Berbek seperti nama aparat desa, organisasi desa, badan usaha milik desa serta informasi detail lainnya berhasil dibuat dan diharapkan mampu membantu masyarakat dalam mencari informasi lebih lanjut mengenai Desa Berbek. Kedua, pelatihan desain yang berjalan lancar dengan antusias yang tinggi dari para pemuda, memberikan banyak pengetahuan terhadap pemuda Berbek mengenai desain yang baik. Sehingga kedepannya, para pemuda mampu menyampaikan informasi melalui desain yang menarik dan beragam, tidak hanya menggunakan surat atau undangan semata.

## Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga Desa Berbek di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

## Daftar Pustaka

Desa Berbek (2022) *Laporan Desa Berbek Tahun 2022*, Desa Berbek.

Dwiningrum, S.I.A. (2012) *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Bandung: UNY Press.

FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.432>.

Febrianti, D. et al. (2023) 'Rebranding UMKM Desa Watugolong: Meningkatkan Brand Awareness dari UMKM Keripik Gadung', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.735>.

Firdaus, M. et al. (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*, OSF Preprints. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.

Martono, N. (2018) *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskoloniak*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Napitupulu, D. et al. (2020) *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Putri, O.I.N. *et al.* (2023) 'Simpang Education sebagai Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.746>.

Ramjane, K.U. *et al.* (2023) 'Peningkatan Pemahaman Tema Anggota Tubuh dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran: Studi Kasus TK Dharma Wanita Persatuan di Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.747>.

Sutanta, E. and Ashari, A. (2012) 'Distribusi Basis Data Kependudukan untuk Optimalisasi Akses Data: Suatu Kajian Pustaka', *Jurnal Ilmu Komputer*, 5(1).